

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan fakta-fakta penelitian sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud dalam memperoleh data yang valid yaitu melalui proses kegiatan yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Dalam penelitian ini pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal* dengan menggunakan teknik pengumpulan trianggulasi, dan analisis data yang bersifat kualitatif, serta hasil dalam penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang berlaku saat ini. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan mengenai apa yang ada dan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.<sup>3</sup> Dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, penulis laporan penelitian berisi fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang akan disajikan dalam laporan.<sup>4</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan

---

<sup>1</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 1.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

<sup>3</sup> Anis Fuad and Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 54.

<sup>4</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

memperoleh data dalam bentuk deskriptif berupa data tertulis yang diperoleh setelah melakukan kegiatan penelitian dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap perekonomian keluarga pra sejahtera Di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian merupakan waktu dan tempat penelitian dimana kegiatan penelitian akan dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah obyek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan yang akan diteliti tidak meluas. Yang menjadi tempat/lokasi dalam penelitian ini yaitu di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret dan April tahun 2021.

Alasan penelitian dilakukan di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati yaitu lokasi tersebut tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data atau informasi yang akurat dan lengkap, serta tidak membutuhkan banyak waktu dan jarak yang harus ditempuh dalam proses penelitian.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Selain peneliti, subyek dalam penelitian ini yaitu koordinator pendamping PKH di Kecamatan Margoyoso, pendamping PKH di Kecamatan Margoyoso, dan keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Margoyoso.

## **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena dari sumber data peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai data yang akan dikaji dalam penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup> Sumber data penelitian merupakan subjek data yang diperoleh dari berbagai dokumen yang bersifat

---

<sup>5</sup> Basilius Raden Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 119.

primer dan sekunder.<sup>6</sup> Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dijadikan bahan kajian utama dalam penelitian baik berupa tulisan ataupun karya-karya orisinal dari suatu tokoh yang memberikan informasi langsung terhadap pengumpul data.<sup>7</sup> Sumber data primer dapat diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah koordinator pendamping PKH di Kecamatan Margoyoso, pendamping PKH di Kecamatan Margoyoso sebanyak 2 orang yang bertugas di Desa Waturoyo dan Desa Kajen, dan keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Margoyoso sebanyak 10 orang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sesuai dengan *purposive sampling* pada penelitian ini, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Keluarga penerima manfaat PKH dari Desa Waturoyo atau Desa Kajen.
- b. Keluarga penerima manfaat PKH yang mendapatkan bantuan sama dengan atau lebih dari 3 tahun.
- c. Keluarga penerima manfaat PKH yang mempunyai komponen anak usia dini, anak sekolah, dan lanjut usia.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dapat diambil dari mana saja yang dapat memberikan data tambahan sebagai pelengkap

---

<sup>6</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian* (Malang: Literasi Nusntara, 2020), 58.

<sup>7</sup> Heni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 28.

kekurangan yang diperoleh dari sumber data primer.<sup>8</sup> Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau dokumen.<sup>9</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dari data dokumentasi. Data dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data terkait tentang bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian dalam mendapatkan data. Tanpa melakukan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>10</sup> Untuk dapat mengumpulkan data yang valid dan objektif, maka peneliti melakukan penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pencatatan hasil observasi dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik.<sup>11</sup> Cara yang paling efektif dalam menggunakan teknik observasi yaitu melengkapi format dan blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun harus berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan yang akan terjadi.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 309.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 308.

<sup>11</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36-37.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 272.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai langkah awal penelitian yaitu dengan melakukan observasi terhadap lingkungan pelaksanaan PKH di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati melalui penelusuran terhadap keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Margoyoso, dan ikut serta dalam sosialisasi yang dilakukan oleh pendamping PKH dan peserta PKH dengan melihat langsung sebagai pengamat kemudian merangkumnya dalam catatan-catatan.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan antara *interviewer* atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan juga *narasumber* atau pihak yang diwawancarai. Melalui kegiatan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara juga dapat dilakukan menggunakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh.<sup>13</sup> Wawancara harus dilaksanakan dengan dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya sehingga dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya. Serta bahasa yang digunakan harus jelas, terarah dengan suasana yang harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya.<sup>14</sup>

Dalam kegiatan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam arti peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Serta menggunakan alat bantu seperti, surat izin dari kampus, soal yang telah disusun, bolpoin, buku tulis, alat perekam yang digunakan untuk merekam apa yang dikatakan oleh informan, dan kamera guna mengambil gambar waktu wawancara untuk dokumentasi. Narasumber atau pihak yang

<sup>13</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 33.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,

diwawancarai dalam penelitian ini yaitu koordinator pendamping PKH di Kecamatan Margoyoso, pendamping PKH di Kecamatan Margoyoso, dan keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Margoyoso.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dan berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat tinggal responden. Teknik dokumentasi dilakukan melalui telaah dan pengutipan berbagai teori yang relevan untuk menyusun konsep penelitian. Teknik ini juga dilakukan untuk menggali berbagai informasi dan data faktual yang terkait masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian.<sup>15</sup> Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data terkait tentang bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada dasarnya yaitu ketika melakukan validasi hasil penelitian, maka pada saat yang sama uji keabsahan data dilakukan. Pemeriksaan keabsahan data merupakan kegiatan akhir pada penelitian kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data juga dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data yang dapat dipercaya.<sup>16</sup>

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data yaitu penelitian yang dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data melalui uji kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi data.

---

<sup>15</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 39.

<sup>16</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*, 63.



Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dipilih dan disajikan dalam bentuk tabel matriks. Serta data dari sumber yang berbeda harus dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, dan yang lebih spesifik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari berbagai macam teknik pengumpulan data. Misalnya dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Triangulasi waktu dapat dilakukan pada pagi, siang, dan malam hari, atau dari satu hari ke hari yang lain, dari minggu ke minggu yang berbeda, bahkan dari bulan ke bulan yang lain dari sumber yang sama.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa/analisis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Anis Fuad and Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 19-20.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 335.

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan data selama mungkin secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Setelah itu, langsung lanjut dalam tahap menulis, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, menyajikan dan menyimpulkan data.<sup>19</sup>

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.<sup>20</sup>

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah data direduksi. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.<sup>21</sup> Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Penyajian data juga dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 63.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 338.

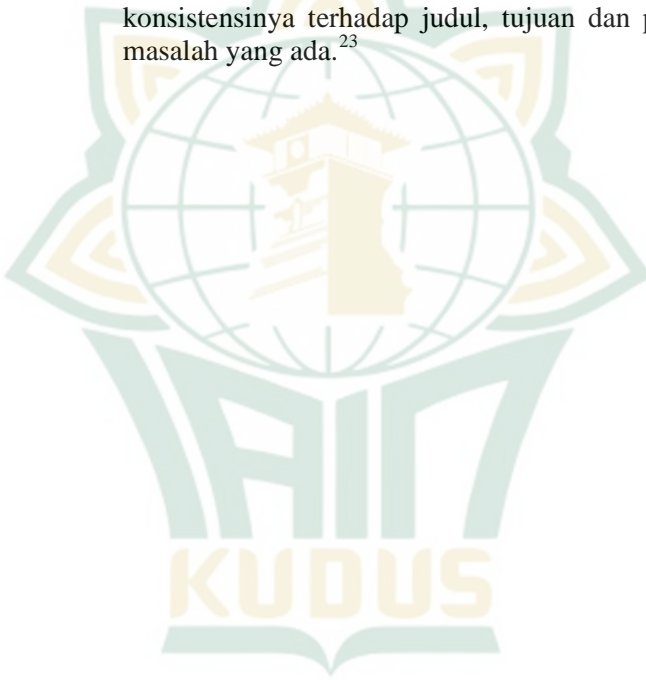
<sup>21</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 64.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 341.



#### 4. Verifikasi Data

Langkah yang selanjutnya dalam menganalisis data yaitu memverifikasi data atau menyimpulkan data. Verifikasi data merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari kesimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.<sup>23</sup>



---

<sup>23</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 68.